

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MEDIA MANIPULATIF
SISWA KELAS IV MI AL ULUM BANDONGAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013 /2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

SAKDIYAH

NIM: 12415276

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakdiyah
NIM : 12415276
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 April 2014

Yang menyatakan,



Sakdiyah
NIM. 12415276

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sakdiyah
NIM : 12415276
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2014

Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0031/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MEDIA MANIPULATIF
SISWA KELAS IV MI AL ULUM BANDONGAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013 /2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sakdiyah
NIM : 12415276
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Minggu, 15 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



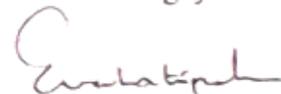
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I



Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II



Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032

Yogyakarta, 07 JUNI 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyiroh:6).ⁱ

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadillah : 11).ⁱⁱ

ⁱ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per kata Tajwid Kode Angka* (Tangerang: PT Kalim), hlm 597

ⁱⁱ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm 490

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

**ALMAMATER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Sakdiyah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah selama ini proses pembelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang tidak berjalan secara maksimal dan hasilnya juga kurang sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan oleh siswa kesulitan dalam memahami konsep materi pelajaran matematika khususnya pada materi pecahan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan media manipulatif pada pembelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang, (2) bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam memahami konsep materi pecahan pelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: penilaian terhadap hasil belajar siswa yang diambil dari pemberian tes pada awal dan akhir siklus, aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, (2) adanya peningkatan prestasi belajar siswa yaitu sudah 100% siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan mencapai nilai di atas KKM, (3) penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan.

Hasil pengamatan pembelajaran penggunaan media manipulatif pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang dilaksanakan dalam dua siklus ini mampu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan dalam memahami konsep pecahan, ini terlihat dari hasil tes siswa meningkat dari sebelum menggunakan media manipulatif nilai rata-rata 52,5 pada akhir penelitian nilai rata-rata naik menjadi 93.

Kata Kunci: Kesulitan belajar matematika, Media Manipulatif, Peningkatan prestasi belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat seta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bambang Ardiyansyah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandungan yang telah memberikan ijin untuk penelitian di MI Al Ulum Bandungan.
6. Agung Susanto yang selaku teman sejawat yang menjadi observer telah membantu penelitian di MI Al Ulum Bandungan.
7. Siswa-siswi kelas IV MI Al Ulum Bandungan atas kesediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al Ulum Bandungan atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada anakku tercinta Adin Rois Sahar, S.T. yang selalu membantu, mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, seta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

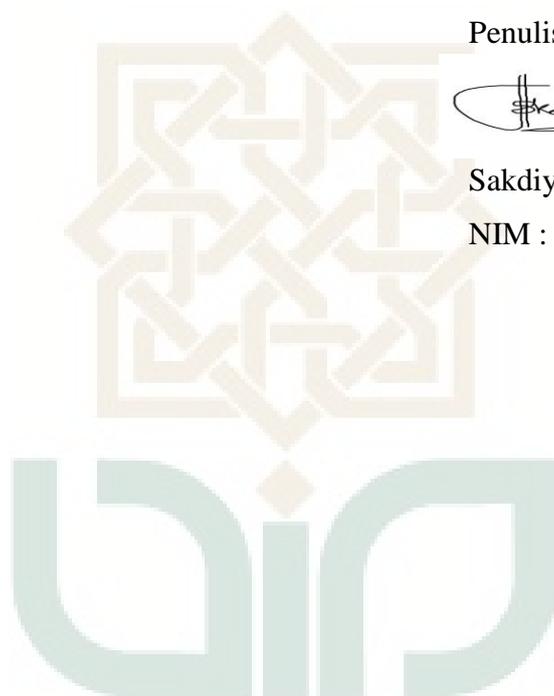
Yogyakarta, 12 April 2014

Penulis



Sakdiyah

NIM : 12415276



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	19
G. Indikator Keberhasilan	19
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL ULUM BANDONGAN	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan	33

C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	35
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan Guru dan Siswa	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
G. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	44
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	49
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	51
B. Penerapan Penggunaan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang	52
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 : Data Guru MI Al Ulum Bandongan berdasarkan Jabatan.....	40
TABEL 2.2 : Data Guru MI Al Ulum Bandongan berdasarkan Pendidikan..	41
TABEL 2.3 : Jumlah Penambahan Siswa	42
TABEL 2.4 : Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan	42
TABEL 2.5 : Sarana dan Prasarana MI Al Ulum Bandongan	43
TABEL 2.6 : Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri / Ekstrakurikuler	48
TABEL 2.7 : Prestasi MI Al Ulum Bandongan	50
TABEL 3.1 : Nilai hasil tes siklus I	66
TABEL 3.2 : Nilai kualitatif siswa siklus I	68
TABEL 3.3 : Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Siklus I pertemuan pertama	69
TABEL 3.4 : Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Siklus I pertemuan kedua	70
TABEL 3.5 : Nilai hasil tes siklus II	71
TABEL 3.6 : Nilai kualitatif siswa siklus II	73
TABEL 3.7 : Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Siklus II pertemuan pertama	75
TABEL 3.8 : Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Siklus II pertemuan kedua	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 : Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
GAMBAR 2.1 : Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan	32
GAMBAR 2.2 : Pengurus Madrasah pada awal berdirinya	33
GAMBAR 2.3 : Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan	38
GAMBAR 2.4 : Struktur Organisasi Pembelajaran MI Al Ulum Bandongan ...	39
GAMBAR 3.1 : Potongan kertas alat peraga	55



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 3.1 : Nilai hasil tes siklus I	67
GRAFIK 3.2 : Peningkatan rata-rata siklus I	68
GRAFIK 3.3 : Penilaian aspek kemampuan siswa siklus I	69
GRAFIK 3.4 : Nilai hasil tes siklus II	72
GRAFIK 3.5 : Peningkatan rata-rata siklus II	73
GRAFIK 3.6 : Penilaian aspek kemampuan siswa siklus II	74
GRAFIK 3.7 : Perkembangan nilai pemahaman konsep materi	76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bukti Seminar Proposal	82
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83
3. Surat Pernyataan Observer	84
4. Kartu Bimbingan Skripsi	85
5. RPP Siklus I	86
6. Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	90
7. Soal <i>Post Test</i> Siklus I pertemuan pertama	91
8. Catatan Lapangan Siklus I pertemuan pertama	92
9. Lembar Observasi Siklus I pertemuan pertama	93
10. Soal <i>Post Test</i> Siklus I pertemuan kedua	94
11. Catatan Lapangan Siklus I pertemuan kedua	95
12. Lembar Observasi Siklus I pertemuan kedua	96
13. RPP Siklus II	97
14. Soal <i>Pre Test</i> Siklus II	101
15. Soal <i>Post Test</i> Siklus II pertemuan pertama	102
16. Catatan Lapangan Siklus II pertemuan pertama	103
17. Lembar Observasi Siklus II pertemuan pertama	104
18. Soal <i>Post Test</i> Siklus II pertemuan kedua	105
19. Catatan Lapangan Siklus II pertemuan kedua	106
20. Lembar Observasi Siklus II pertemuan kedua	107
21. Curriculum vitae	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan ini. Matematika diajarkan dari mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Matematika memiliki peranan penting dalam beberapa mata pelajaran lain, seperti fisika, kimia, ekonomi, akuntansi. Selain itu matematika juga memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, beberapa masalah dan kegiatan dalam kehidupan ini memerlukan matematika dalam menyelesaikannya.

Matematika merupakan alat untuk memberikan cara berfikir, menyusun pemikiran yang jelas, tepat dan teliti. Pembelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir secara logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Penguasaan materi dalam pembelajaran matematika yang benar sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan siswa. Pada umumnya siswa belajar matematika dengan menghafal materi matematika bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep matematika. Sehingga jika bertemu soal yang berbeda angka sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut dan hasilnya menjadi kurang maksimal.

Selama ini, proses pembelajaran Matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang tidak berjalan secara maksimal dan hasilnya juga kurang sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang dalam memahami konsep bilangan pecahan. Kesulitan siswa ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa saat menerima penjelasan dari guru. Setiap diberi contoh tentang materi bilangan pecahan siswa dapat mengerjakan contoh tersebut, akan tetapi setelah diganti soal lain yang sejenis tetapi berbeda angkanya siswa tidak bisa mengerjakan soal tersebut, begitu pula untuk soal yang angkanya sama tetapi disajikan dalam model yang berbeda siswa tidak bisa mengerjakannya.¹

Masalah tersebut dapat menghambat proses belajar siswa. Jika masalah tersebut terjadi berlarut-larut tidak segera diatasi akan berakibat pada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan. Keadaan tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran selanjutnya.

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan, maka perlu segera diadakan tindakan yang tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Tindakan tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan. Untuk memahami suatu konsep siswa masih harus diberikan kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata yang

¹ Hasil Observasi di kelas IV MI Al Ulum Bandongan, pada tanggal 22 Januari 2014 Jam 08.20-09.30 WIB.

dapat diterima akal mereka.² Upaya mengatasi masalah tersebut guru menerapkan media manipulatif sebagai salah satu cara.

Penggunaan media manipulatif dipilih karena murah harganya, mudah membuatnya, mudah menggunakannya dan mampu mengatasi masalah tersebut.³ Selain itu media manipulatif dipilih karena dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan prosedur matematika.⁴

Penggunaan media manipulatif dapat membuat pembelajaran matematika lebih efisien dan dapat membantu meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari soal-soal matematika. Penggunaan media manipulatif ini dapat dilakukan oleh siswa sendiri, dengan kegiatan ini akan membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran dapat lebih diserap dan dipahami oleh siswa. Dengan media manipulatif siswa akan lebih dapat memahami permasalahan, konsep dari materi penjelasan guru karena siswa tidak hanya mendengar tetapi dapat melihat, menyentuh dan mengalami sendiri.

Dari beberapa pernyataan diatas untuk mengatasi masalah kesulitan siswa dalam memahami konsep materi pecahan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat digunakan media manipulatif.

² Sukayati, *Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, Makalah Supervisi Pembelajaran matematika SD, (Yogyakarta: PPPG Matematika) hlm. 1

³ Arif Sudiman, *Familiarity sebagai Alasan Praktis Pemilihan Media* pada modul DMS Media Pembelajaran Cepy Riyana (Jakarta: DirJen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012) Hlm.60

⁴ Arif Sudiman, *Clarity sebagai Alasan Praktis Pemilihan Media* pada modul DMS Media Pembelajaran Cepy Riyana (Jakarta: DirJen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012) Hlm.60

Berdasarkan pada permasalahan tersebut akan dilaksanakan penelitian pembelajaran matematika menggunakan media manipulatif pada siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan. Dengan menerapkan media manipulatif dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media manipulatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang?
2. Apakah penerapan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penerapan media manipulatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang

- b. Mengetahui keberhasilan penerapan media manipulatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Penelitian di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang ini adalah :

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif.
- b. Secara praktis :
 - 1) Berguna bagi guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika selama pembelajaran di kelas
 - 2) Berguna bagi siswa dalam peningkatan pemahaman materi pelajaran matematika.
 - 3) Berguna bagi sekolah dalam menyediakan media manipulatif untuk proses pembelajaran matematika sehingga tercapainya KKM dan SKL.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan alat peraga dalam pembelajaran matematika, antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sukarmiyati Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 dengan judul “ Meningkatkan Prestasi Belajar Teknik Perkalian dan Pembagian dengan Menggunakan Alat Peraga di kelas III MI Muhamadiyah Blembem Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan pendekatan pembelajaran kontekstual menggunakan alat peraga merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa kelas III MI Muhamadiyah Blembem dalam proses pembelajaran matematika. Penggunaan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan aktifitas siswa, respon siswa serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Kaminem, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika “Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil” dengan menggunakan media Kartu Angka pada siswa kelas IV MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen Gunungkidul”. Dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka sebagai teknik pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil siswa MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012.

Ketiga. Skripsi yang ditulis oleh Sarjudin, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Bervariasi Bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif Bego”. Dalam skripsi ini penulis mengungkapkan bahwa masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika di Kelas V MI Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta, selama ini siswa kurang berminat, kurang aktif, bahkan sering bicara sendiri. Untuk mengatasi masalah ini dengan melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

Sedangkan penelitian ini berbeda dengan ketiga penelitian diatas baik subyek maupun obyeknya. Penelitian ini penulis beri judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Media Manipulatif di kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang Tahun 2013/2014”. Dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di kelas 1V MI AL Ulum Bandongan Magelang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Media tersebut dibuat oleh guru bersama-sama siswa.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas/ kegiatan tertentu.

Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah penguasaan hasil belajar dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan hasil usaha.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh adanya interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam bidang keterampilan, kebiasaan, sikap, dan pengertian atau aspirasi. Yang jelas seseorang yang mengalami perubahan-perubahan tersebut maka ia tidak seperti keadaan sebelumnya. Untuk memperoleh perubahan perilaku itu maka diperlukan latihan atau pengalaman yang berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Oleh karena itu perlu diingat bahwa belajar adalah peristiwa yang terjadi secara sadar

⁵ Nana Syaodiyah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 105

artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa itu yang pada akhirnya menyadari bahwa ia telah mempelajari sesuatu.

Beberapa ahli mengungkapkan mengenai pengertian dari belajar seperti berikut:

Pengertian belajar menurut Sardiman, belajar adalah berubah, yang dimaksud berubah adalah usaha mengubah tingkah laku. Dengan demikian, bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dimana perubahan yang terjadi relatif menetap serta menyangkut kepribadian baik fisik maupun psikis.⁷

Dari beberapa pengertian belajar oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan, namun tidak setiap perubahan yang terjadi dalam individu merupakan hasil dari proses belajar.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas/ kegiatan tertentu. Belajar adalah proses perubahan perilaku

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 21

⁷ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 85

berkat pengalaman dan latihan. jika digabung pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan kegiatan perubahan melalui pengalaman dan latihan.

Ada beberapa pendapat menurut ahli tentang definisi dari prestasi belajar yakni sebagai berikut :

Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁸

Sedangkan menurut Sukmadinata, prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu dilaporkan dalam raport yang dinyatakan dalam simbol angka atau huruf dalam periode tertentu. Pada umumnya penilaian yang mencakup dari nilai ulangan harian, nilai mid semester, nilai tugas, nilai ujian akhir semester, dan sebagainya.

d. Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah

⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 156

⁹ Nana Syaodiyah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 105

tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan merupakan interaksi antara beberapa faktor.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Sedangkan menurut Sukmadinata mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani.
 - b) Aspek rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
 - c) Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat. Baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan.
 - d) Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain baik guru, teman, orang tuanya, maupun orang-orang lainnya.
- 2) Faktor-faktor Lingkungan
 - a) Keluarga, meliputi keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.
 - b) Sekolah, meliputi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber belajar, media belajar.
 - c) Masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi muda.¹⁰

3. Pengukuran Prestasi Belajar

Pada dunia pendidikan pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan, karena dengan diketahui prestasi siswa maka diketahui pula kemampuan

¹⁰ Nana Syaodiyah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 162

dan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi dengan tujuan supaya siswa mengalami perubahan secara positif.

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan suatu tes tertulis atau tes lisan yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dokumentasi berupa nilai rapor yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses belajar selama satu semester.

4. Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya. Patokan ketuntasan belajar mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan ketuntasan dalam pembelajaran berkaitan dengan standar pelaksanaannya yang melibatkan komponen guru dan siswa.

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau

ketrampilan yang dapat diamati dan diukur.¹¹ Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah :

- a. keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes ketrampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%;
- b. setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%; dan
- c. ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75%.

B. Media Manipulatif

- a. Pengertian media manipulatif

Media manipulatif dalam hal ini merupakan bagian dari media pembelajaran yang berupa alat.¹² Media manipulatif adalah media yang dapat dimanipulasikan dengan tangan, yaitu bisa diputar, dipegang, dibalik, dipindah, diatur/ditata atau dipisah-pisah. Atau alat bantu pembelajaran yang terkait langsung dan merupakan bagian dari penjelasan konsep uraian-uraian materi yang disampaikan.¹³

¹¹ Surya Dharma, MPA., Ph.D, *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK), hlm 4

¹² Dindin Abdul Muiz Lidnillah, *Alat Peraga Manipulatif dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar*, Makalah, 2012, hlm 9

¹³ Gatot Muh Setyo dkk, *Pembelajaran Matematika di SD*, (Jakarta: UT, 2010) hal 21-23

Pengertian media manipulatif dalam hal ini merupakan bagian dari media pembelajaran yang berupa alat. Berikut ini pengertian media manipulatif menurut beberapa ahli :

The term, manipulative, will be defined as any tangible object, tool, model, or mechanism that may be used to clearly demonstrate a depth of understanding, while problem solving, about a specified mathematical topic or topics.

Media manipulatif (*manipulative material*) adalah alat bantu pelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerangkan materi pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa, sehingga mudah memberi pengertian kepada siswa tentang konsep materi yang diajarkan dengan menggunakan benda-benda yang didesain seperti benda nyata yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, seperti buah-buahan, binatang, alat transportasi berupa mainan atau manik-manik yang dengan mudah diutak-atik diubah-ubah.

Media manipulatif adalah suatu benda yang dimanipulasi oleh guru dalam menyampaikan pelajaran matematika agar siswa mudah memahami suatu konsep.¹⁴

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, media manipulatif (*manipulative*) merupakan benda-benda, alat-alat, model, atau mesin yang digunakan untuk membantu dalam memahami selama proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan suatu konsep atau topik matematika.

a. Keunggulan media manipulatif

Media manipulatif dalam pembelajaran matematika, memiliki keunggulan dibandingkan media lain yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Guru dituntut untuk menyediakan dan menggunakan media manipulatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengacu pada standar-standar pembelajaran

¹⁴ Dindin Abdul Muiz Lidnillah, *Alat Peraga Manipulatif dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar*, Makalah, 2012, hlm 9

matematika yang efektif dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keunggulan media manipulatif :

- 1) Dapat membantu memvisualkan konsep yang abstrak kepada siswa sehingga mudah memahami suatu konsep pembelajaran matematika
- 2) Media manipulatif harganya murah
- 3) Media manipulatif mudah dalam membuatnya
- 4) Media manipulatif dapat dipakai bukan saja untuk pelajaran matematika tetapi pelajaran yang terkait sesuai tema.

b. Fungsi media manipulatif

Fungsi media manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah untuk menjelaskan atau membantu siswa agar mudah untuk memahami konsep materi pelajaran matematika. Selain itu menurut Ruseffendi media manipulatif memiliki fungsi diantaranya:

- 1) Siswa lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan gembira;
- 2) Dengan disajikannya konsep abstrak matematika dalam bentuk konkret, siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti;
- 3) Media manipulatif dapat membantu daya tilik ruang dalam geometri;
- 4) Siswa menyadari adanya hubungan antara pengajaran dengan benda-benda yang ada di sekitarnya;
- 5) Konsep-konsep abstrak disajikan dalam bentuk konkret.¹⁵

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 13

Berdasarkan fungsi media manipulatif menurut Ruseffendi yang telah diutarakan sebelumnya, maka media manipulatif dapat berfungsi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika karena siswa lebih tertarik dalam belajar dan lebih memahami dan mengerti materi yang diajarkan sehingga nilai siswa dapat meningkat.

Peranan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di SD/MI menurut Kelly yang diutarakan dalam berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran media manipulatif dalam pembelajaran matematika dapat membantu anak dalam memahami konsep-konsep dari materi pelajaran pada umumnya dan materi pelajaran matematika pada khususnya yang sifatnya abstrak. Dengan menggunakan media manipulatif ini materi pelajaran yang sifatnya abstrak bisa menjadi nyata.

c. Tujuan penggunaan media manipulatif

Tujuan penggunaan media manipulatif pada pembelajaran matematika antara lain :

- 1) Memberi kemampuan berfikir matematika secara kreatif
- 2) Mengembangkan sikap yang menguntungkan kearah berfikir matematika
- 3) Menunjang matematika di luar kelas, yang menunjukkan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya
- 4) Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi

Dengan tujuan di atas diharapkan dengan bantuan penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika dapat memberikan permasalahan-permasalahan menjadi lebih menarik bagi anak yang sedang melakukan kegiatan belajar.

d. Keunggulan media manipulatif

Pentingnya penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika, menuntut guru untuk menyediakan dan menggunakan media manipulatif sesuai dengan standar-standar yang diacu agar pembelajaran matematika lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Keunggulan media manipulatif :

- 1) Dapat membantu memvisualkan konsep yang abstrak kepada siswa sehingga mudah memahami suatu konsep pembelajaran matematika
- 2) Media manipulatif dapat dipakai bukan saja untuk pelajaran matematika tetapi pelajaran yang terkait sesuai tema.

Kelebihan media manipulatif :

- 1) Pembelajaran aktif
- 2) Meningkatkan pembelajaran
- 3) Pembelajaran melalui pengalaman praktikal
- 4) Pemahaman konsep / ide yang abstrak
- 5) Membetulkan kefahaman yang salah
- 6) Melihat perkaitan antara objek fizikal / konkrit dengan konsep
- 7) Sebagai alat untuk menyelesaikan masalah

e. Standar penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika

Standar penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika khususnya dalam pemecahan masalah agar penggunaan dapat efektif, yaitu :

- 1) Media manipulatif memuat petunjuk penggunaan dan pemeliharaan yang jelas.
- 2) Media manipulatif mengandung hubungan yang jelas dengan suatu konsep matematika.
- 3) Penggunaan media manipulatif diarahkan secara kerjasama atau kelompok kerja untuk membantu meningkatkan pemahaman matematikanya.
- 4) Guru mengatur waktu kegiatan eksplorasi siswa dengan baik agar siswa terbiasa mengatur waktu dalam belajar
- 5) Media manipulatif sebaiknya variatif dalam bentuk, ukuran, warna serta tingkatan pemahaman konsep yang diharapkan.
- 6) Media manipulatif dapat digunakan dengan berbagai cara dalam memecahkan masalah untuk menumbuhkan kreativitas.
- 7) Guru mendukung dan respek terhadap penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika agar siswa pun memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media.
- 8) Guru menjamin ketersediaan media manipulatif yang dibutuhkan siswa serta mudah untuk digunakan (diakses).
- 9) Guru mampu mengatasi kesulitan atau resiko yang terjadi dari penggunaan media
- 10) Guru melaksanakan penilaian berbasis kinerja¹⁶

f. Tahap-tahap penerapan media manipulatif

Dalam menerapkan media manipulatif, guru harus menggunakan secara efektif agar memperoleh manfaat yang baik. Guru perlu mengetahui kapan, kenapa, dan bagaimana menggunakan media manipulatif secara efektif di ruang kelas, meliputi kemungkinan dapat

¹⁶ Dindin Abdul Muiz Lidnillah, *Alat Peraga Manipulatif dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar*, Makalah, 2012, hlm 9

diamati (dinilai), dapat digunakan dengan baik, serta pengaruhnya dalam membantu proses belajar melalui eksplorasi media tersebut.

Tahap-tahap penerapan media manipulatif pada pembelajaran matematika adalah :

- 1) Guru mempersiapkan media manipulatif yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Guru memperagakan media manipulatif untuk menjelaskan konsep materi dalam pembelajaran matematika
- 3) Siswa memperagakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika secara bergantian
- 4) Dengan bimbingan guru siswa membuat media manipulatif sendiri agar siswa lebih memahami konsep materi pelajaran matematika dengan kertas yang telah disediakan guru.

F. Hipotesis

Penerapan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam memahami konsep materi pelajaran matematika.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah siswa telah berhasil menguasai kompetensi. Acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi yang digunakan adalah nilai 75. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada

siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya.¹⁷

Indikator keberhasilan penelitian ini dijabarkan dengan beberapa soal/tugas. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar adalah 75%. Selain dari nilai, Indikator keberhasilan juga dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami konsep.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono, Prof. Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggrisnya *Classroom Action Research (CAR)* adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu:

- a. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

¹⁷ Surya Dharma, MPA., Ph.D, *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK), hlm 4-5

- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹⁸

Jadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan guru didalan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan tahapan yang terdiri dari empat yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.¹⁹

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Media Manipulatif di kelas 1V MI Al Ulum Bandongan Magelang” merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *Classroom Action Research* (CAR).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

¹⁸ Prof. Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono dan Prof. Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 2 dan 3.

¹⁹ Prof. Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono dan Prof. Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 20.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Al Ulum Bandongan Magelang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah proses pembelajaran matematika kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang dengan menggunakan media manipulatif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media

manipulatif. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi dan pendapat mengenai pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang digunakan peneliti saat pembelajaran berlangsung, lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat untuk menilai pelaksanaan tindakan yang dilengkapi dengan pedoman observasi agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan. Aktifitas yang muncul selama kegiatan pembelajaran dicatat dalam lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada aspek :

- 1) Kesesuaian tindakan yang dilakukan guru dalam mengajar dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 2) Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survai. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Syarat pewawancara yang baik adalah ketrampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan tidak takut menyampaikan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk pengumpulan

data. Wawancara dilakukan dengan kepala Madrasah dan siswa kelas IV MI Al U lum Bandongan Magelang.

c. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa setelah diadakan tindakan. Berdasarkan hasil tes ini akan diketahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pelajaran matematika setelah diterapkannya penggunaan media manipulatif.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Analisis data

Setelah data terkumpul segera dilakukan analisis data. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Methodologi yang akan digunakan untuk menganalisis data yaitu :

a. Deskriptif kualitatif

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Observasi dilakukan peneliti dibantu oleh pengamat sekaligus supervisor yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ulum Bandongan Magelang. Supervisor akan melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran dan observer melakukan pengamatan dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi. Hasil pemantauan akan dianalisis.

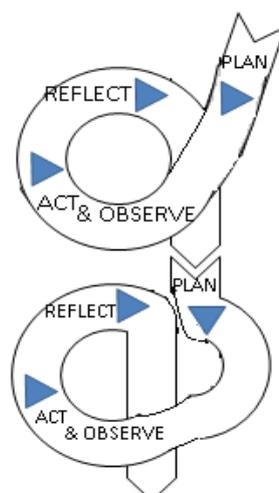
Hasil analisis berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran serta tindakan guru selama mengajar.

b. Deskriptif kuantitatif

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Data kuantitatif ini berupa nilai hasil tes yang dilakukan setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar.

6. Skenario Pelaksanaan Tindakan

Skenario pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus yang mana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan (*Planing*), 2. Tindakan (*Acting*), 3. Observasi (*Observing*), 4. Refleksi (*Reflecting*). Tahap-tahap apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar seperti Gambar 1.1 berikut ini :



Siklus I :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus II :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran Matematika. Selanjutnya dari hasil observasi ditetapkan penggunaan media manipulatif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika.

Berikut ini rincian penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mata pelajaran matematika kelas IV semester 2 materi bilangan pecahan.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media manipulatif yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada setiap siklus peneliti bekerja sama dengan teman sejawat atau kolaborator. Peneliti mengadakan pembelajaran matematika dengan menggunakan RPP yang telah disusun. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan media manipulatif untuk menjelaskan konsep bilangan pecahan materi pelajaran

matematika. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

- 1) Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai untuk diketahui oleh siswa, bahwa setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat memahami konsep bilangan pecahan dan dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan bilangan pecahan.
- 4) Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang akan berlangsung.
- 5) Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian pecahan.
- 6) Guru menjelaskan pengertian pecahan dan memperagakannya dengan menggunakan media manipulatif yang telah dibuat, untuk memudahkan pemahaman tentang konsep pecahan.
- 7) Secara bergantian siswa mencoba memperagakan media manipulatif seperti yang dicontohkan guru.
- 8) Setelah siswa betul-betul memahami tentang konsep pecahan, selanjutnya guru menjelaskan tentang penjumlahan bilangan pecahan atau cara menjumlahkan bilangan pecahan dengan menggunakan media manipulatif.

- 9) Siswa aktif mencoba menjumlahkan bilangan pecahan dengan menggunakan media manipulatif
- 10) Dengan bimbingan guru siswa membuat sendiri media manipulatif dengan kertas yang telah disediakan oleh guru agar siswa lebih memahami konsep materi pelajaran matematika.
- 11) Untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa memahami konsep bilangan pecahan ini, guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan.
- 12) Setelah selesai siswa disuruh untuk saling menukar hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya untuk dicermati benar atau salah hasil pekerjaannya.
- 13) Masing-masing siswa memberikan komentar hasil jawaban temannya, Jika jawaban salah diminta untuk memberikan jawaban yang benar.
- 14) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 15) Pembahasan secara bersama dengan bimbingan guru untuk menyimpulkan dan sebagai bahan catatan siswa.
- 16) Kegiatan diakhiri dengan bacaan hamdalah dan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh kolaborator sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil pengamatan teman sejawat dan data yang diperoleh oleh peneliti dan observer kemudian didiskusikan untuk diinterpretasikan dari hasil pelaksanaan siklus I apabila siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan, untuk memperoleh hasil yang lebih baik dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

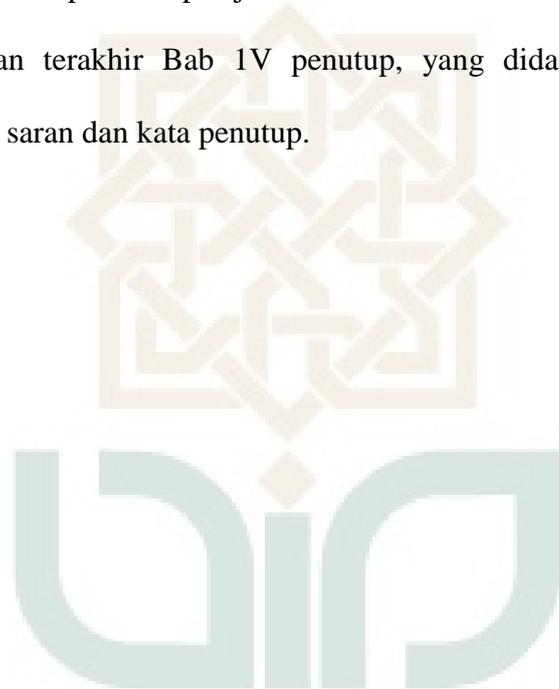
Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Al Ulum Bandongan Magelang, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan

berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di MI Al Ulum Bandongan Magelang yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di MI Al Ulum Bandongan Magelang dengan menggunakan media manipulatif, pengaruh penggunaan media manipulatif terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pelajaran matematika.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang menggunakan media manipulatif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media manipulatif pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di Kelas IV MI Al Ulum Bandongan selama penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pemahaman konsep dari materi yang diajarkan, ini terlihat dari hasil penelitian yaitu pemberian soal dengan angka yang penyebutnya berbeda siswa tetap dapat mengerjakan soal tersebut.
2. Penerapan media manipulatif pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di Kelas IV MI Al Ulum Bandongan pada penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengerjakan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, ini terlihat dari hasil nilai tes saat sebelum menggunakan media manipulatif rata-rata hanya 52,5 setelah akhir siklus II nilai rata-rata tes menjadi 93.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya tanggap terhadap masalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
2. Guru hendaknya dapat menggunakan media manipulatif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan.
3. Penggunaan media manipulatif perlu dikembangkan untuk pembelajaran matematika materi lain.
4. Guru hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas dan barang-barang disekitar untuk membantu dalam mengatasi kesulitan belajar.
5. Guru senantiasa menggunakan media manipulatif untuk meningkatkan minat belajar, memudahkan dalam belajar dan mengingatnya.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan lancar dan dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya. Oleh karean itu, saran kritik, masukan dan perbaikan yang membangun kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi para guru, siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

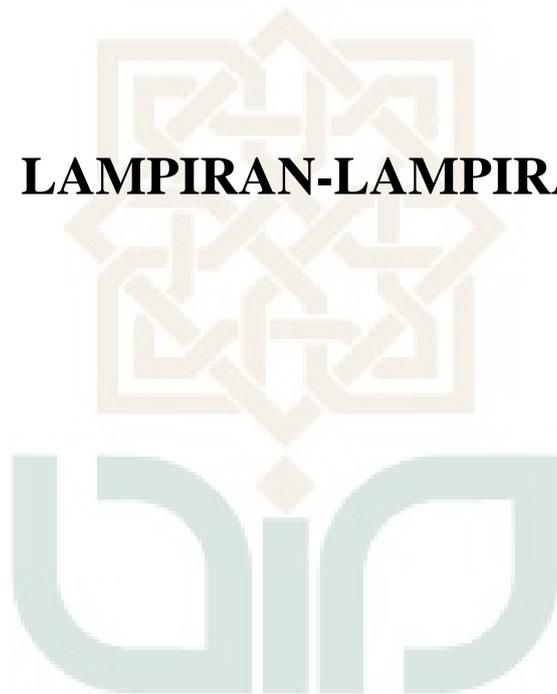
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Arikunto, Sukarsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Darwiyanto, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Balai Diklat Keagamaan, 2009
- Derek Wood, dkk, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*, penerjemah: Ivan Taniputera & Ernestina Vena, Yogyakarta: Katahati, 2007
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994
- , *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Ciputat: Kalim, 2010
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008
- , *Kriteria Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz, *Alat Peraga Manipulatif dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar*, Makalah, Jakarta:UPI, 2013
- Muh Setyo, Gatot, dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Mustaqim, Burhan & Ary Astuti, *Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV*, Semarang: Aneka Ilmu, 2008
- Non, Katharina, *“Peningkatan Minat Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Manipulatif Sekolah Dasar”*, Artikel Penelitian, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013

- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Purwanto, M Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Rahajeng, Resti, *Kesulitan Belajar Matematika*, www.portal.widyamandala.ac.id. Diakses pada 26 Februari 2014
- Riana, Resty, “*Penggunaan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*”, Artikel Penelitian, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013
- Riyana, Cepy, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Sudjana, Nana & Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sukiman, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi Guru MI/Guru PAI pada Sekolah Melalui Dual Mode System*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, 2014
- Sukmadinata, Nana Syaodiyah, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Sumantri, Mulyani, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suwarto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Struktur Penulisannya*, Surakarta: FKIP UNS, 2011
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Akasara, 2007

- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Wardani, IG.A.K. dkk, *Perspektif Pendidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996
- Wiriatmaja, Rochiat. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Yusuf, Munawir, dkk., *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003
- Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net

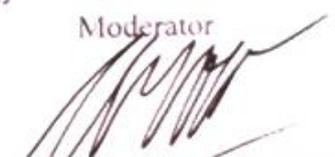
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sakdiyah
Nomor Induk : 12415276
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan
Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum
Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu / 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Moderator


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MI AL ULUM BANDONGAN

TERAKREDITASI : B

NSM : 111.2.33.08.196 NPSM : 20331212

Alamat : Jl Yahya Solichin KM 1,3 Bandongan Magelang 56151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 11/ MI Mrf/AU/E23/ III/ 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BAMBANG ARDIANSYAH, S.Pd.I
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Al Ulum Bandongan
Alamat Madrasah : Wonolelo Bandongan Magelang

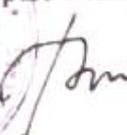
menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : SAKDIYAH
NIM : 12415276
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saudara tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014" pada:

Lokasi : MI Al Ulum Bandongan
Kelas : IV
Waktu : 11 - 14 Maret 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 29 Maret 2014
Kepala Madrasah

Bambang Ardiansyah, S.Pd.I



SURAT PERNYATAAN OBSERVER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Santoso

NIP : -

Jabatan : Guru Kelas V

Dengan ini saya telah menjadi kolaborator saudari Sakdiyah, mahasiswi Ptrogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014” pada:

Lokasi : MI Al Ulum Bandongan

Kelas : IV

Waktu : 11 – 14 Maret 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 14 Maret 2014

Yang menyatakan



Agung Santoso

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sakdiyah
NIM : 12415276
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Media Manipulatif Siswa Kelas IV MI Al Ulum Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-2-2014	1	Pengajuan judul dan gambaran umum isi skripsi	
2	2-3-2014	2	Bimbingan BAB I	
3	16-3-2014	3	Bimbingan BAB II dan III	
4	13-4-2014	4	Bimbingan BAB IV dan lampiran-lampiran	
5	27-4-2014	5	Fixasi Skripsi siap diujikan	

Yogyakarta, 27 April 2014

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

NIP. 19590114 198803 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MI Al Ulum Bandongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /2 (dua)
Pertemuan ke : 1-2
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Hari,Tanggal : Selasa-Rabu,11-12 Maret 2014

A. Standar Kompetensi :

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 6.3 Menjumlahkan pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa dapat:

1. Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dengan hasil positif dan paling besar satu.
2. Menjumlahkan pecahan berpenyebut beda dengan hasil positif dan paling besar satu.
3. Mendiskripsikan penjumlahan pecahan dengan kertas/gambar lingkaran pecahan (media manipulatif).

D. Indikator

1. Melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
2. Melakukan operasi penjumlahan pecahan berpenyebut beda.
3. Mendiskripsikan penjumlahan pecahan dengan media manipulatif.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Ajar

- Penjumlahan Pecahan

F. Metoda Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Latihan
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
 - Guru mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk diketahui siswa
 - Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - Guru menunjukkan gambar lingkaran pecahan.
 - Menunjuk siswa untuk menuliskan bilangan pecahan pada masing-masing gambar.
 - Guru memberikan *pre test* tentang penjumlahan pecahan.
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan tentang cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media manipulatif.
 - Menunjuk siswa untuk mengerjakan contoh soal dengan menggunakan media manipulatif.
 - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
 - Pembahasan bersama hasil kerja siswa
- Penutup
 - Pemantapan konsep.
 - Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.

- Siswa mengerjakan *post test*.
- Kegiatan diakhiri dengan bacaan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

- Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
 - Guru mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk diketahui siswa
 - Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - Guru memberikan soal berkaitan dengan materi/apersepsi
 - Menunjuk siswa untuk menjawab soal
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan tentang cara menjumlahkan pecahan berpenyebut beda dengan menggunakan media manipulatif.
 - Menunjuk siswa untuk mengerjakan contoh soal dengan menggunakan media manipulatif.
 - Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
 - Pembahasan bersama hasil kerja siswa
- Penutup
 - Pemantapan konsep.
 - Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - Siswa mengerjakan *post test*.
 - Kegiatan diakhiri dengan bacaan doa dan salam

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan

- Media manipulatif lingkaran pecahan
- Lembar kerja

2. Sumber Belajar

- Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI kelas IV

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil

Bentuk Tes : Pengamatan, latihan soal, *pre test* dan *post test*

Instrumen Penilaian :

a. Lembar Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Nilai Rata-rata
		Keaktifan	Kerjasama	Ketelitian		
1	M. Ridwan Chafid					
2	M. Yusuf Romadhoni					
3	Vina Rahmawati					
4	Siti Mudawamah					
	Nilai Tertinggi					
	Nilai Terendah					
	Rata-rata					

b. Lembar Kerja Siswa :

- Soal *pre test* dan *post test* terlampir
- Soal-soal dari LKS dan Buku Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI kelas IV

Bandongan, 10 Maret 2014

Guru Kelas IV



Sakdiyah



Mengetahui
Kepala Madrasah,

Bambang Ardiansyah, S.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MI AL ULUM BANDONGAN

Nama :

No. :

SOAL PRE TEST PENJUMLAHAN PECAHAN
Kelas IV

Tentukan hasil penjumlahan pecahan-pecahan berikut !

1. $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} =$

2. $\frac{3}{7} + \frac{2}{7} =$

3. $\frac{2}{5} + \frac{1}{5} =$

4. $\frac{7}{9} + \frac{1}{9} =$

5. $\frac{2}{8} + \frac{2}{8} =$

6. $\frac{2}{3} + \frac{2}{9} =$

7. $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} =$

8. $\frac{2}{5} + \frac{2}{10} =$

9. $\frac{2}{7} + \frac{3}{5} =$

10. $\frac{1}{3} + \frac{2}{10} =$

Pemahaman Konsep

Penalaran dan Komunikasi

Pemecahan Masalah

Nilai :

--



Nama :
No. :

SOAL POST TEST PENJUMLAHAN PECAHAN
Kelas IV

Tentukan hasil penjumlahan pecahan-pecahan berikut !

1. 
..... + =

2. 
..... + =

3. 
..... + =

Penalaran dan Komunikasi

4. $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} =$

5. $\frac{5}{7} + \frac{2}{7} =$

6. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} =$

7. $\frac{3}{9} + \frac{4}{9} =$

8. $\frac{2}{8} + \frac{1}{4} =$

9. $\frac{2}{7} + \frac{2}{5} =$

10. $\frac{1}{3} + \frac{4}{9} =$

Pemahaman Konsep

Pemecahan Masalah

Nilai :

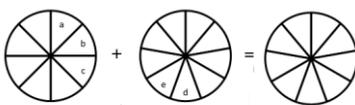
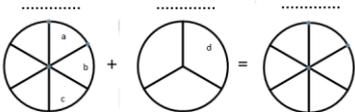
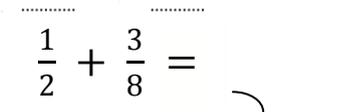
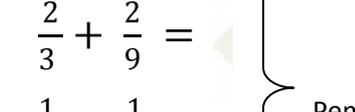
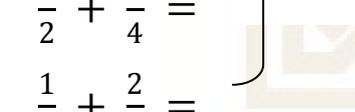
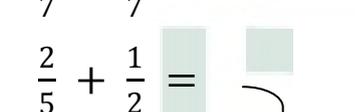


Nama :
No. :

SOAL POST TEST 2 PENJUMLAHAN PECAHAN

Kelas IV

Tentukan hasil penjumlahan pecahan-pecahan berikut!

1.  +  =  } Penalaran dan Komunikasi
2.  +  = 
3. $\frac{1}{2} + \frac{3}{8} =$
4. $\frac{2}{3} + \frac{2}{9} =$ } Pemahaman Konsep
5. $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} =$
6. $\frac{1}{7} + \frac{2}{7} =$
7. $\frac{2}{5} + \frac{1}{2} =$
8. $\frac{2}{7} + \frac{1}{2} =$ } Pemecahan Masalah
9. $\frac{2}{3} + \frac{1}{5} =$
10. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} =$

Nilai :

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I Pertemuan Pertama

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Maret 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Dekripsi data:

Kondisi anak saat awal pertemuan agak bingung dan gelisah karena situasi pembelajaran berbeda dari biasanya.

Saat mengerjakan soal siswa agak bingung karena tahu kalau sedang diteliti.

Dari soal tes yang diberikan Apid menyatakan kalau soalnya mudah, sedangkan yang lainnya mengatakan sulit.

Waktu mengerjakan soal dari masing-masing siswa pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

Apid : 20 menit

Vina : 25 menit

Yusuf : 27 menit

Amah : tidak selesai

Amah pada pertemuan ini dia tidak selesai mengerjakan soal tes nya, Amah adalah anak yang paling lambat di kelas IV, dia kesulitan dalam mengerjakan soal tetapi tetap berusaha menyelesaikan meskipun teman lain sudah istirahat.

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal : Selasa, 11 Maret 2013

Pokok bahasan : Penjumlahan Pecahan

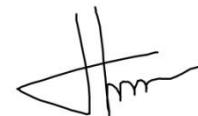
Nama Peneliti : Sakdiyah

Nama Observer : Agung Santoso

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menjelaskan materi	✓		
2.	Guru mendiskripsikan pecahan dengan media manipulatif	✓		
	Guru memandu siswa dalam menggunakan media manipulatif	✓		
4	Guru memberikan kesempatan bertanya	✓		
5	Guru meminta siswa untuk maju mengerjakan soal dengan menggunakan media manipulatif	✓		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
7	Siswa mau mengerjakan soal dipapan tulis	✓		
8	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	✓		
9	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahui	✓		
10	Guru memberikan jawaban dari pertanyaan	✓		
11	Guru menciptakan suasana menyenangkan	✓		
12	Guru mengajar tepat waktu	✓		
13	Guru menggunakan media manipulatif yang sesuai materi	✓		

Kolaborator



Agung Santoso

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I Pertemuan Kedua

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Deskripsi data:

Pada pertemuan kedua siklus I ini hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung hampir sama dengan pertemuan pertama tapi sudah mulai santai.

Siswa senang dalam pembelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran dengan media manipulatif ini.

Apid, Vina, dan Yusuf dapat dengan mudah mengerjakan soal tes yang diberikan, sedangkan Amah masih kesulitan dalam mengerjakan soal tes yang diberikan.

Waktu mengerjakan soal tes dari masing-masing siswa adalah:

Apid : 15 menit

Vina : 20 menit

Yusuf : 17 menit

Amah : tidak selesai

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal : Rabu, 12 Maret 2013
 Pokok bahasan : Penjumlahan Pecahan
 Nama Peneliti : Sakdiyah
 Nama Observer : Agung Santoso
 Siklus/Pertemuan : I/2

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menjelaskan materi	✓		
2.	Guru mendiskripsikan pecahan dengan media manipulatif	✓		
	Guru memandu siswa dalam menggunakan media manipulatif	✓		
4	Guru memberikan kesempatan bertanya	✓		
5	Guru meminta siswa untuk maju mengerjakan soal dengan menggunakan media manipulatif	✓		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
7	Siswa mau mengerjakan soal dipapan tulis	✓		
8	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	✓		
9	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahui	✓		
10	Guru memberikan jawaban dari pertanyaan	✓		
11	Guru menciptakan suasana menyenangkan	✓		
12	Guru mengajar tepat waktu	✓		
13	Guru menggunakan media manipulatif yang sesuai materi	✓		

Kolaborator



Agung Santoso

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MI Al Ulum Bandongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /2 (dua)
Pertemuan ke : 1-2
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Hari,Tanggal : Kamis-Jumat, 13-14 Maret 2014

A. Standar Kompetensi :

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 6.3 Mengurangkan pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa dapat:

1. Mengurangkan pecahan berpenyebut sama dengan hasil positif dan paling besar satu.
2. Mengurangkan pecahan berpenyebut beda dengan hasil positif dan paling besar satu.
3. Mendiskripsikan pengurangan pecahan dengan kertas/gambar lingkaran pecahan (media manipulatif).

D. Indikator

1. Melakukan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama.
2. Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut beda.
3. Mendiskripsikan pengurangan pecahan dengan media manipulatif.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Ajar

- Pengurangan Pecahan

F. Metoda Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Latihan
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
 - Guru mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk diketahui oleh siswa
 - Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memberikan *pre test* tentang pengurangan pecahan.
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan tentang cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media manipulatif.
 - Menunjuk siswa untuk mengerjakan contoh soal dengan menggunakan media manipulatif.
 - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
 - Pembahasan bersama hasil kerja siswa
- Penutup
 - Pemantapan konsep.
 - Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - Siswa mengerjakan *post test*.
 - Kegiatan diakhiri dengan bacaan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

- Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
 - Guru mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk diketahui siswa
 - Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - Guru memberikan pertanyaan sebagai apersepsi.
 - Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan tentang cara mengurangi pecahan berpenyebut beda dengan menggunakan media manipulatif.
 - Menunjuk siswa untuk mengerjakan contoh soal dengan menggunakan media manipulatif.
 - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
 - Pembahasan bersama hasil kerja siswa
- Penutup
 - Pemantapan konsep.
 - Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - Siswa mengerjakan *post test*.
 - Kegiatan diakhiri dengan bacaan doa dan salam.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan
 - Media manipulatif lingkaran pecahan
 - Lembar kerja
2. Sumber Belajar
 - Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI kelas IV

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil

Bentuk Tes : Pengamatan, latihan soal, *pre test* dan *post test*

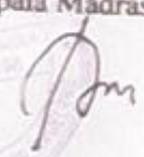
Instrumen Penilaian :

a. Lembar Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Nilai Rata-rata
		Keaktifan	Kerjasama	Ketelitian		
1	M. Ridwan Chafid					
2	M. Yusuf Romadhoni					
3	Vina Rahmawati					
4	Siti Mudawamah					
	Nilai Tertinggi					
	Nilai Terendah					
	Rata-rata					

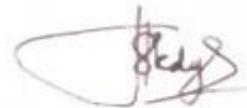
b. Lembar Kerja Siswa :

- Soal *pre test* dan *post test* terlampir
- Soal-soal dari LKS dan Buku Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI kelas IV

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Bambang Ardiansyah, S.Pd.I

Bandongan, 10 Maret 2014

Guru Kelas IV



Sakdiyah



Nama :

No. :

SOAL PRE TEST PENGURANGAN PECAHAN

Kelas IV

Tentukan hasil pengurangan pecahan-pecahan berikut !

1. $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} =$ } Pemahaman Konsep
2. $\frac{4}{7} - \frac{2}{7} =$ }
3. $\frac{3}{5} - \frac{4}{10} =$ } Penalaran dan Komunikasi
4. $\frac{7}{9} - \frac{1}{3} =$ } Pemecahan Masalah
5. $\frac{7}{8} - \frac{1}{2} =$ }

Nilai :



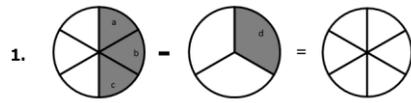
Nama :

No. :

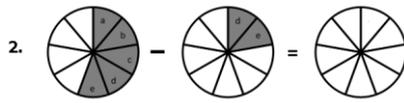
SOAL POST TEST PENGURANGAN PECAHAN

Kelas IV

Tentukan hasil pengurangan pecahan-pecahan berikut !



.....



.....



.....



.....

Pemahaman Konsep

Penalaran dan Komunikasi

5. $\frac{3}{5} - \frac{1}{2} =$

6. $\frac{5}{7} - \frac{2}{7} =$

7. $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} =$

8. $\frac{2}{3} - \frac{1}{5} =$

9. $\frac{1}{2} - \frac{3}{8} =$

10. $\frac{2}{3} - \frac{3}{9} =$

Pemahaman Konsep

Pemecahan Masalah

Nilai :



Nama :

No. :

SOAL POST TEST PENGURANGAN PECAHAN

Kelas IV

Tentukan hasil pengurangan pecahan-pecahan berikut !

1.  

Penalaran dan Komunikasi

3. $\frac{3}{6} - \frac{1}{6} =$
4. $\frac{5}{9} - \frac{2}{9} =$
5. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} =$
6. $\frac{2}{8} + \frac{1}{8} =$
7. $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} =$
8. $\frac{2}{3} - \frac{3}{9} =$
9. $\frac{3}{9} + \frac{1}{3} =$
10. $\frac{3}{6} + \frac{1}{3} =$
- Pemahaman Konsep
- Pemecahan Masalah

Nilai :

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II Pertemuan Pertama

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Deskripsi data:

Pada awal Siklus II ini pembelajaran sudah mulai seperti biasa, siswa sudah terbiasa dan tidak tegang lagi. Siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Dalam mengerjakan soal *pre test* siklus II ini siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan baik karena siswa sudah mulai memahami konsep materi pecahan.

Pada pertemuan kedua siklus II ini semua siswa sudah dapat menyelesaikan soal meskipun masih ada satu siswa yang hasil tes nya masih di bawah nilai KKM.

Ternyata siswa senang belajar dengan menggunakan media manipulatif setiap ditanya oleh peneliti pada setiap akhir pembelajaran. Ini terbukti dengan semangat dan partisipasi aktif siswa.

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal : Kamis, 13 Maret 2013

Pokok bahasan : Pengurangan Pecahan

Nama Peneliti : Sakdiyah

Nama Observer : Agung Santoso

Siklus/Pertemuan : II/1

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menjelaskan materi	✓		
2.	Guru mendiskripsikan pecahan dengan media manipulatif	✓		
	Guru memandu siswa dalam menggunakan media manipulatif	✓		
4	Guru memberikan kesempatan bertanya	✓		
5	Guru meminta siswa untuk maju mengerjakan soal dengan menggunakan media manipulatif	✓		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
7	Siswa mau mengerjakan soal dipapan tulis	✓		
8	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	✓		
9	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahui	✓		
10	Guru memberikan jawaban dari pertanyaan	✓		
11	Guru menciptakan suasana menyenangkan	✓		
12	Guru mengajar tepat waktu	✓		
13	Guru menggunakan media manipulatif yang sesuai materi	✓		

Kolaborator



Agung Santoso

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II Pertemuan Kedua

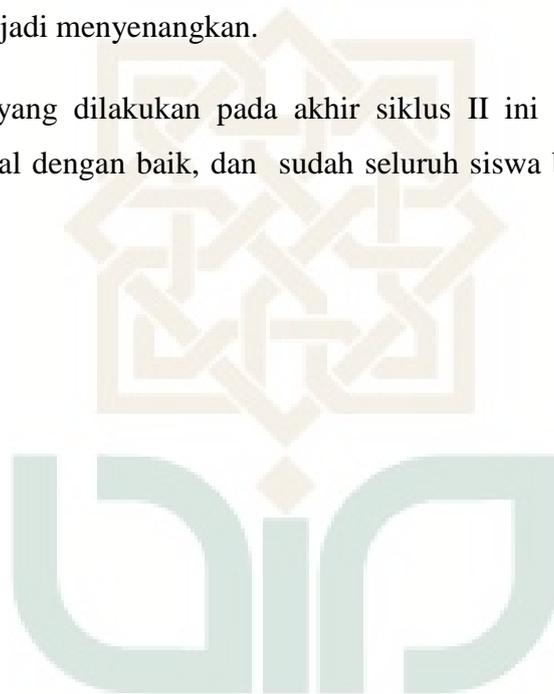
Hari, Tanggal : Jumat, 14 Maret 2014

Waktu : 09.30 – 10.40

Deskripsi data :

Pada pertemuan kedua Siklus II ini siswa semakin terbiasa dengan pembelajaran dengan media manipulatif ini. Siswa merasa senang dan menyatakan belajar seperti bermain jadi menyenangkan.

Dari hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus II ini seluruh siswa berhasil mengerjakan soal dengan baik, dan sudah seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM.



LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal : Jumat, 14 Maret 2013

Pokok bahasan : Pengurangan Pecahan

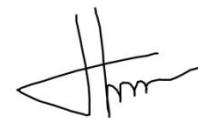
Nama Peneliti : Sakdiyah

Nama Observer : Agung Santoso

Siklus/Pertemuan : II/2

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menjelaskan materi	✓		
2.	Guru mendiskripsikan pecahan dengan media manipulatif	✓		
	Guru memandu siswa dalam menggunakan media manipulatif	✓		
4	Guru memberikan kesempatan bertanya	✓		
5	Guru meminta siswa untuk maju mengerjakan soal dengan menggunakan media manipulatif	✓		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
7	Siswa mau mengerjakan soal dipapan tulis	✓		
8	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	✓		
9	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahui	✓		
10	Guru memberikan jawaban dari pertanyaan	✓		
11	Guru menciptakan suasana menyenangkan	✓		
12	Guru mengajar tepat waktu	✓		
13	Guru menggunakan media manipulatif yang sesuai materi	✓		

Kolaborator



Agung Santoso

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

- Nama : Sakdiyah
- Tempat, tanggal lahir : Magelang, 20 April 1964
- Alamat : Mondoliko 02/03 Sukodadi, Bandongan,
Magelang
- Agama : Islam

IDENTITAS KELUARGA

- Nama Suami : Anhari (Alm)
- Nama Anak : Adin Rois Sahar, S.T.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD N SUKODADI tahun lulus 1976
- SMP N MUNTILAN tahun lulus 1980
- PGAN MAGELANG tahun lulus 1983
- DII IAIN WALISONGO SEMARANG tahun lulus 2000

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI MI AL ULUM BANDONGAN

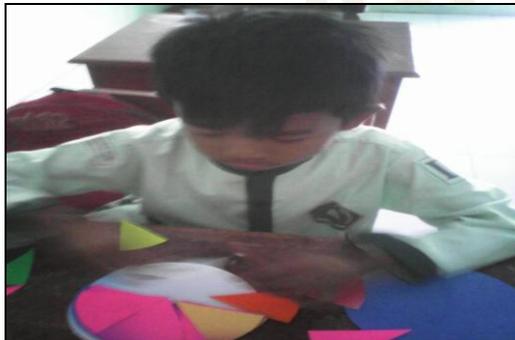
PRE TEST



GURU MENYAMPAIKAN MATERI DAN OBSERVER MENGAMATI



PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA MANIPULATIF



GURU MENYURUH SISWA MAJU MENERJAKAN SOAL DIDEPAN DENGAN MEDIA MANIPULATIF



POST TEST DAN GURU BERKELILING

